

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas harus didukung oleh minat belajar siswa yang tinggi. Minat tinggi pada diri siswa dimulai dari rasa senang terhadap pembelajaran, rasa senang inilah yang nantinya membuat siswa akan berkonsentrasi pada setiap materi yang dipelajari. Rasa senang akan membantu siswa merasa nyaman dan mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa merasa memiliki ikatan dengan apa yang sedang dipelajari. Ikatan yang dimiliki siswa pada materi yang dipelajari ditunjukkan juga dengan siswa tertarik terhadap semua hal yang berhubungan dengan materi tersebut. Siswa tidak hanya mempelajari materi pada saat pembelajaran di kelas tetapi juga di luar kelas.¹

Minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang dimiliki siswa akan menjadi langkah awal guru untuk lebih mudah dalam mengarahkan segala potensi yang dimiliki siswanya. Potensi yang dikembangkan secara maksimal akan membuat siswa mampu berprestasi secara maksimal pula. Prestasi yang baik dapat ditunjukkan dengan siswa melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam setiap evaluasi yang diberikan oleh guru. Prestasi yang ditunjukkan oleh siswa dengan memperoleh nilai yang tinggi dapat menggambarkan bahwa siswa sudah bisa memahami dan menguasai materi yang sudah diajarkan serta sudah siap untuk mempelajari materi yang selanjutnya.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran inti, pelajaran ini adalah pelajaran yang mudah diajarkan namun sering membuat jenuh jika dalam mengajarkannya kurang inovatif. Oleh sebab itu guru harus kreatif dalam mengelola pembelajaran. Metode merupakan salah satu

¹ Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam PAIKEM, Media Group, Semarang, 2007, hlm.29

penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, apabila metode yang digunakan kurang tepat maka tujuan pembelajaran tidak akan bisa tercapai secara maksimal. Bahkan bisa saja siswa akan tidak tertarik dengan guru tersebut atau pelajaran yang disampaikan, sehingga siswa membutuhkan motivasi belajar untuk mengembalikan kembali semangat belajarnya.

Peneliti melalui observasi selama PPL tahun 2016 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia menemukan kondisi yang berbanding terbalik dengan kondisi yang sudah dijabarkan di atas. Salah satunya adalah minat belajar rendah yang ditunjukkan dengan banyak siswa tidak bisa memperhatikan secara terus menerus terhadap materi yang sedang disampaikan, kurangnya keterlibatan/ aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, karena sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapatnya ataupun memberanikan diri menanyakan materi yang belum dipahami, tidak jarang pula saat pembelajaran ditemui beberapa siswa yang mengobrol dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Kedisiplinan siswa juga menjadi salah satu yang perlu diperbaiki, sebagian besar siswa belum memasuki kelas terutama setelah jam istirahat habis. Beberapa siswa juga terlihat masih dalam kondisi makan sedangkan guru sudah memasuki kelas. Teguran yang hanya secara lisan dari guru dan tidak adanya hukuman (punishment) bagi pelanggar membuat pelanggaran terus terulang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Penerepan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Penelitian ini dilakukan pada kelas III di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dalam

²Cholid Narbukodan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.118

penelitian ini penulis menggunakan data fokus penelitian yaitu : Penerepan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka untuk mengarahkan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran bahasa indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?
2. Apa saja kendala-kendala dalam penerapan metode card sort pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus ?
3. Bagaimana solusi dalam menyelesaikan kendala-kendala pada penerapan metode card sort mata pelajaran bahasa indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu target yang hendak dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan, berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui penerepan metode card sort dalam mata pelajaran bahasa indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
2. Mengetahui kendala-kendala dalam penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
3. Mengetahui Solusi-solusi dalam Kendala-kendala Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa

Indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati
Kabupaten Kudus

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di sebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik almamater maupun obyek penelitian), bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

1. Lembaga

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan metode card sort dalam proses belajar mengajar bahasa indonesia, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian materi bahasa indonesia.

2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, guna mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi serta menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran, dan sebagai bekal dalam perjalanan hidup selanjutnya agar menjadi guru yang profesional di bidangnya.